

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU
PEMELIHARAAN KESEHATAN ORGAN REPRODUKSI
PADA SISWI KELAS VII SMP NEGERI II KASIHAN
BANTUL YOGYAKARTA
TAHUN 2010**

INTISARI

Latar Belakang: Masalah remaja dengan alat reproduksinya kurang mendapat perhatian karena alasan umur yang relatif muda dan masih dalam status pendidikan sehingga seolah-olah bebas dari kemungkinan menghadapi masalah penyakit dan penyakit yang berkaitan dengan alat reproduksinya. Perilaku remaja dalam perawatan kesehatan organ reproduksi yang tidak benar dapat menimbulkan berbagai penyakit seperti: keputihan (leukorea), alergi gatal-gatal, infeksi pada vagina, radang panggul dan tumor. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja 46,40% termasuk kategori kurang dan praktik perawatan organ reproduksi eksternal 41,10% masing-masing sedang dan kurang. Siswi kelas VII SMP Negeri II Kasihan Bantul tidak mengetahui cara perawatan organ reproduksi yang baik dan benar.

Tujuan: Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pemeliharaan kesehatan organ reproduksi pada siswi Kelas VII SMP Negeri II Kasihan, Bantul, Yogyakarta tahun 2010.

Metode: Jenis penelitian adalah survei non eksperimental yang dirancang dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian adalah siswi kelas VII SMP Negeri Kasihan Bantul yang hadir dan mengisi presensi pada saat penelitian berjumlah 69 orang. Data diperoleh dengan menggunakan kuisioner tertutup yang berisi 34 soal pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan 25 soal tentang perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi. Data hasil penelitian dianalisis secara univariat dengan rumus persentase dan secara bivariat dengan analisis chi square.

Hasil: Siswi SMP Negeri II Kasihan Bantul sebagian besar berumur 12 tahun (47,9%). Tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada siswi SMP Negeri II Kasihan Bantul mayoritas termasuk dalam tingkatan cukup (78,3%) dan mempunyai perilaku pemeliharaan kesehatan dalam kategori kurang (76,8%). Hasil analisis chi square antara tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku pemeliharaan kesehatan diperoleh nilai χ^2 sebesar 3,057 dengan nilai $p = 0,217$.

Kesimpulan: Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku pemeliharaan kesehatan pada siswi Kelas VII SMP Negeri II Kasihan, Bantul, Yogyakarta tahun 2010.

Kata Kunci: Hubungan, Pengetahuan, Pemeliharaan, Organ Reproduksi

ABSTRACT

Background of the Problem: The problem of the adolescences about their reproduction organs gets less attention from the others because of their status as the student who are considered to be an innocent person. Everyone think that students will never get the problem related to their reproduction organs. Students' behavior, especially on their treatment of the health of their reproduction organs, is very important to be understood. It will create some diseases if the students do not understand how to take care of it. There are some examples of the diseases related to the reproduction organs, such as leukoria, skin irritation, hives, itchiness, infection of the vagina, myelitis and tumor. The previous study showed that the level of understanding the health of students' reproduction organs is 46.40% included fewer categories. In another hand, the level of practice of external reproduction organs treatment is 41.10%, included moderate and fewer categories. Female students of SMP N 2 Kasihan Bantul grade VII do not understand the way how to treat their reproduction organs well.

Purpose: Based on the background of the problem above, the writer can formulate the purpose of this study, as followed: To analyze whether there is any relationship between the level of students' understanding of the health of their reproduction organs and the students' behavior of their treatment to the health of their reproduction organs of the Female students of SMP N 2 Kasihan Bantul grade VII or not.

Method: This research is survey non-experimental research which is used the cross sectional approach. The population of the research is female students of SMP N 2 Kasihan Bantul grade VII. It consists of 69 students who are filling the attendance list during the research. To gather the data, the researcher used the closed questionnaire, consists of 34 questions related to the understanding of the health of reproduction organs and 25 questions related to the students' behavior of their treatment to the health of their reproduction organs. The data are analyzed in two different ways. Those are univariate, with the percentage formula and bivariate, with the chi-square analyses.

Result: Most of the female students of SMP N 2 Kasihan Bantul grade VII are in the age of 12 years old (47.9 %). The level of understanding of the health of reproduction organs of the female students of SMP N 2 Kasihan Bantul grade VII is in the level of enough category (78.3%). The students' behavior of their treatment to the health of their reproduction organs of the female students of SMP N 2 Kasihan Bantul grade VII is in the level of less category (76.8%). The result of the Chi-Square analyzes between the understandings of the health of reproduction organs and the students' behavior of their treatment to the health of their reproduction organs is χ^2 : 3,057 with the score of $p=0,217$.